PENGARUH PENERAPAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MURID PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP EXCELLENT 1 KOTA TANGERANG

Pingkan Sodriatul Amnia[1], Nur Halimah[2], Siti Nurislamiah[3]
[1,2,3] Prodi Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Islam Syekh-Yusuf
[1]2203020051@students.unis.ac.id, [2]nurhalimah@unis.ac.id,
[3]sitinurislamiah@unis.ac.id

ABSTRACT

This study was conducted in response to the low student learning outcomes in the Islamic Religious Education subject, particularly regarding practical material. Students struggled to comprehend the material when instruction was limited to theory, lacking direct, hands-on learning experiences. The implementation of the demonstration method was expected to assist students in understanding the material through observation, imitation, and direct practice, thereby making the learning process more effective and accessible. This study aimed to determine whether the application of the demonstration method influenced the learning outcomes of Grade VIII students in Islamic Religious Education at SMP Excellent 1, Tangerang City, and to assess the magnitude of that influence. A quantitative descriptive method with a regression approach was employed. Data were collected via questionnaires distributed to 111 Grade VIII students. Data analysis utilized simple linear regression with the aid of SPSS version 25, supported by tests for validity, reliability, linearity, and heteroscedasticity. The results indicate a significant influence of the demonstration method on student learning outcomes. This is evidenced by a significance value of 0.000 (< 0.05) and a calculated t-value of 9.292 (> t-table 1.658), leading to the acceptance of the alternative hypothesis (Ha) and the rejection of the null hypothesis (Ho). The magnitude of the influence was found to be 44.2% (based on an R-Square value of 0.442), while the remaining 55.8% was attributed to factors outside the scope of this study. It can be concluded that the demonstration method has a positive influence on student learning outcomes in Islamic Religious Education for Grade VIII students at SMP Excellent 1, Tangerang

Keywords: *Demonstration Method, Learning Outcomes, Islamic Religious Education*

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar murid pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi yang bersifat peraktik menjadi alasan dilaksanakannya penelitian ini. Hal tersebut karena murid masih kesulitan memahami materi jika pembelajarannya hanya disampaikan secara teori tanpa adanya pengalaman belajar secara langsung. Penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat membantu murid dalam memahami materi melalui kegiatan mengamati, meniru, dan memperaktikan secara langsung sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar murid kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Excellent 1 Kota Tangerang,

serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan regresi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket atau kuesioner yang dibagikan kepada 111 murid kelas VIII. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 25, serta didukung oleh uji validitas, reliabilitas, linearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar murid. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 9,292 > t tabel 1,658 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Besarnya pengaruh yang diperoleh adalah 44,2% berdasarkan nilai R Square 0,442, sedangkan 55,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian. Dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Excellent 1 Kota Tangerang.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan sebagai upaya yang dilakukan secara sadar dan direncanakan untuk menciptakan suasana serta proses pembelajaran yang mendorong murid berperan aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Melalui pendidikan murid diharapkan mampu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengandalkan diri, serta memiliki keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya.(Rahman BP et al., 2022)

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mendefinisikan pendidikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Salah satu bidang pendidikan yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter murid adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah suatu aktivitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama. Pendidikan agama Islam menurut Al-Ghazali adalah sebuah landasan yang pemikiran yang menggabungkan nilai-nilai spiritual dengan pengetahuan dalam proses

pembelajaran.(Azhari, 2024)

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih menghadapi berbagai permasalahan terutama dalam hal metode pembelajaran yang digunakan. Masih banyak metode yang digunakan hanya berupa matode ceramah dimana metode tersebut membuat murid menjadi pasif karena hanya mendengarkan penjelasan tanpa adanya keterlibatan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan semangat murid dalam belajar Pendidikan Agama Islam, pembelajaran harus dilakukan dengan cara yang aktif, kreatif, menarik, dan tidak membosankan, Karena kegiatan belajar yang tidak aktif sering kali mengakibatkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran menjadi menurun. Jika kondisi ini terus-menerus dibiarkan, maka jelas akan berpengaruh pada hasil belajar murid yang dikarenakan minimnya keterlibatan dalam proses pembelajaran, hasil belajar pun jadi kurang memuaskan dan bisa berakibat rendah.(Ahmad & Muhammad, 2022)

Fenomena umum yang masih sering ditemukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia adalah tingginya penggunaan metode pembelajaran yang bersifat ceramah, hafalan, dan penugasan tertulis. Pembelajaran seperti ini memang dapat membantu murid mengetahui materi secara teori tetapi belum sepenuhnya mampu melatih murid untuk memahami dan mempraktikkan materi secara langsung.(Asma, 2021)

Hal inilah yang mengakibatkan banyak murid yang kurang aktif dan mudah merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi praktik seperti pada materi bersuci (thaharah), materi shalat, materi sujud, materi puasa, materi zakat dan sedekah, dan materi akhlak jika hanya dijelaskan secara lisan.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan metode pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan murid secara aktif. Salah satu metode yang dapat digunakan ialah metode demonstrasi, melalui metode ini murid dapat melihat dan mempraktikan langsung materi yang diajarkan.

Metode Demonstrasi adalah cara penyajian materi yang diperagakan atau ditunjukkan kepada murid berupa proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari dan disertai dengan penjelasan secara lisan. Sedangkan metode demonstrasi menurut Zakiya Dradjat adalah suatu cara dengan mencontohkan suatu benda atau perilaku yang dapat memberikan informasi mengenai makna kemampuan manusia dalam berbuat dan bertindak.(Rina et al., 2020)

Metode demonstrasi bertujuan agar materi yang di pelajari oleh murid tidak sulit dan dapat dipahami, karna dengan adanya peragan murid dapat melihat secara langsung bagaimana cara kerja atau langkah-langkah suatu pembelajaran. Dengan hal tersebut membuat murid lebih mudah mengerti dibanding hanya mendengarkan penjelasan saja.(Haidar et al., 2025)

Hasil belajar murid adalah salah satu tanda untuk melihat berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya dilihat dari seberapa jauh murid memahami materi, tetapi juga dari perubahan sikap dan keterampilan setelah belajar. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh murid setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.(Mu'izah et al., 2025)

Rendahnya hasil belajar murid di sebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, metode yang di terapkan oleh guru sangat monoton, sehingga murid kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kedua, kurangnya media dan praktik dalam proses pembelajaran, sehingga murid kurang memahami materi yang bersifat aplikatif seperti wudhu, sholat, dan thaharah. Ketiga, kurangnya variasi dalam proses pembelajaran yang bisa membuat murid jenuh sehingga tidak membuahkan hasil yang baik.(Muhammad et al., 2025)

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam belum sepenuhnya optimal. Hasil belajar dalam hal ini tidak hanya dipahami sebagai pencapaian nilai, tetapi juga mencakup pemahaman murid terhadap materi, sikap dalam mengikuti pembelajaran, serta keterampilan dalam mempraktikkan ajaran agama Islam. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama

Islam seharusnya tidak hanya berfokus pada penyampaian teori saja tetapi juga memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada murid.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMP Excellent 1 Kota Tangerang, di peroleh infomasi bahwa murid cenderung lebih mudah memahami materi ketika pembelajaran dilakukan melalui praktik secara langsung dibandingkan hanya melalui penjelasan teori saja. Karena pada saat pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja sebagian murid terlihat kurang fokus dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun ketika materi diperagakan secara langsung, murid terlihat lebih antusias, dan lebih berani untuk mencoba memperaktikan materi yang diajarkan.

Dari permasalahan tersebut maka diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu murid dalam memahami materi secara langsung serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan ialah metode demonstrasi. Melalui metode demonstrasi, guru dapat memperagakan suatu proses, gerakan, atau tata cara tertentu di hadapan murid. Dengan demikian, murid tidak hanya menerima penjelasan secara teori tetapi juga dapat melihat, mengamati, memahami, dan mempraktikan materi yang diajarakan.

Penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat membantu murid dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi yang bersifat praktik. Metode ini juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik karena murid dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya keterlibatan tersebut, murid diharapkan dapat lebih mudah memahami materi, lebih aktif mengikuti pembelajaran, serta mampu menunjukkan hasil belajar yang lebih baik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif deskriptif. Jenis metode ini adalah asosiatif yang menggunakan data statistik untuk mengukur hubungan sebab akibat dalam penelitian dan menggambarkan

fenomena atau kejadian secara sistematis dan terpercaya menggunakan data berupa angka numerik.

Teknik Pengumpulan Data:

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yaitu dengan menyebar kuesioner secara langsung kepada peserta didik, yang nantinya akan dilakukan pengujian melalui aplikasi SPSS versi 25. dan dokumentasi yaitu mengumpulkan data berupa profil, struktur organisasi, data pendidik, data murid, serta foto kegiatan penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu dengan pengolahan dan pemeriksaan data berupa angka numerik dengan menggunakan metode statistik untuk mencari hubungan atau menguji hipotesis untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Metode Demonstrasi	Between Groups	(Combined)	1119.974	16	69.998	7.512	.000
		Linearity	882.173	1	882.173	94.671	.000
		Deviation from Linearity	237.801	15	15.853	1.701	.064
	Within Groups		875.918	94	9.318		
	Total		1995.892	110			

Berdasarkan hasil uji linearitas menggunakan SPSS versi 25, diperoleh nilai signifikansi pada bagian *Deviation from Linearity* sebesar 0,064 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear antara metode demonstrasi dan hasil belajar. Dengan demikian, kedua variable tersebut memiliki hubungan yang linear sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear.

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.049	2.175		2.782	.006
	Metode Demonstrasi	-.083	.051	-.156	-1.648	.102

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 25, pada table *Coefficients* diperoleh nilai sigifikansi variable Metode Demonstrasi sebesar 0,102 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

3. Pengujian Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.990	3.537		2.542	.012
	Metode Demonstrasi	.763	.082	.665	9.292	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Uji Regresi dengan menggunakan SPSS versi 25 pada

table *Coefficients* diperoleh *t* hitung = 9.292 dengan sig 0,000 < 0,05. Hal ini berarti terima Ha tolak Ho. Dengan demikian, terdapat Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Murid Di SMP Excellent 1 Kota Tangerang.

Hasil Uji Hipotesis r Square

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665[a]	.442	.437	3.196

a. Predictors: (Constant), Metode Demonstrasi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Uji Regresi dengan menggunakan SPSS versi 25 pada table Model Sumarry diperoleh R Square = 0,442, yang bermakna metode demonstrasi berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 44,2% dan 55,8% nya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Selanjutnya, penulis melakukan uji *t* untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar murid. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *t* hitung dan *t* tabel pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai *t* hitung sebesar 9,292, sedangkan *t* tabel sebesar 1,658. Karena nilai *t* hitung > *t* tabel (9,292 > 1,658), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Excellent 1 Kota Tangerang.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan sudah menjawab dari berbagai aspek yakni perumusan masalah sampai ke lingkungan SMP Excellent1 Kota Tangerang, maka diambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh antara Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Excellent 1 Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 9,292, sehingga *Ho* ditolak dan *Ha* diterima.
2. Besarnya pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan agama islam di Excellent 1 Kota Tangerang sebesar 44,2%. Hal ini berdasarkan nilai koefisien deternminasi R Square sebesar 0,442, sedangkan sisanya sebesar

55,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang diperoleh, maka ada beberapa saran yaitu:

1. Bagi Universitas Islam Syekh-Yusuf, untuk dapat dapat menjadi bahan refrensi dan menambah wawasan keilmuan khususnya yang berkaitan dengan penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar murid.
2. Bagi penulis, diharapkan untuk terus memahami dan mengembangkan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar bisa digunakan lebih baik kedepannya.
3. Sekolah, diharapkan dapat mendorong penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif dala meningkatkan hasil belajar murid.
4. Peneliti selanjutnya, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan mengembangkannya dengan vaiabel atau metode yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, S., & Muhammad, D. H. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Metode Demonstrasi Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *Vol. 4*(No. 1), 351–367. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.356

Asma. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Paguyaman. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *Vol. 07*(No. 3), 1135–1142.

Azhari, A. (2024). Filosofi Pendidikan Agama Islam Menurut Al-Ghazali : Integrasi Spiritualitas Dan Pengetahuan. *Islamika (Jurnal Agama, Pendidikan, Dan Sosial Budaya)*, *Vol. 18*(No. 1), 63. https://doi.org/10.33592/islamika.v18i

Haidar, N., Fauzan, A., & Sari, M. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar. *Madrasah Ibtidaiyah Reaserch Journal*, *Vol. 3*(No. 1), 179–188.

Mu'izah, M., Misnan, & Syahrizal. (2025). Penerapan Metode Demonstrasi Pada Kelas V Mis Qur'anic Character Ar-Rasyid. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *Vol. 10*(No. 02), 237–240.

Muhammad, A. L., Haryadi, F., & Arifin, Z. (2025). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTs NW Suralaga Tahun Pelajaran 2024/2025. *Jurnal Riset Ilmiah*, *Vol. 2*(No. 10), 4

Rahman BP, Ab., Asri Munandar, S., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, *Vol.2*(No.1), 2–3. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757

Rina, C., Endayani, T. B., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD*, *Vol. 5*(No. 2), 150–158.